



The Analysis of Shifts in Form and Meaning in Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (Děngdào Yān Nuǎn Yǔ Shōu) from Mandarin to Indonesian

Vivi Adryani Nasution^{1*}, Nia Angelina Pakpahan²
Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Nia Angelina Pakpahan niapakpahan00@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Translation, Shift, Subtitle, Drama

Received : 03, April

Revised : 10, May

Accepted: 15, June

©2023 Nasution, Pakpahan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to explain the shifts in form and shifts in meaning that occur in Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu) from Mandarin to Indonesian. This study uses the classification of shifts in form based on Catford's theory, shifts in meaning based on the theories of Vinay and Dabelnet. The research method used is descriptive qualitative and uses the observation method and note-taking techniques for data collection. Based on the results of the analysis, there are 116 data shifts in form and 11 data shifts in meaning. 60.9% of shifts in form fall into the category of shifts in structure, and 54.5% of shifts in meaning fall into the category of abstract to concrete. Occurs because words cannot be directly translated from Mandarin into Indonesian due to cultural differences.

Analisis Pergeseran Bentuk dan Makna dalam Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (Děngdào Yān Nuǎn Yǔ Shōu) Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia

Vivi Adryani Nasution^{1*}, Nia Angelina Pakpahan²

Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Nia Angelina Pakpahan niapakpahan00@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Penerjemahan,
Pergeseran, Subtitle, Drama

Received : 03, April

Revised : 10, Mei

Accepted: 15, Juni

©2023 Nasution, Pakpahan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pergeseran bentuk dan pergeseran makna yang terjadi dalam Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu) Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan klasifikasi pergeseran bentuk berdasarkan teori Catford, pergeseran makna berdasarkan teori Vinay dan Dabelnet. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan metode simak dan teknik catat untuk pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 116 data pergeseran bentuk dan 11 data pergeseran makna. 60,9% pergeseran bentuk masuk kategori pergeseran struktur, dan 54,5% pergeseran makna masuk kategori abstrak to concrete. Terjadi karena kata yang tidak dapat langsung diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia karena perbedaan budaya.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media komunikasi paling efektif yang digunakan oleh manusia untuk melakukan interaksi sosial antar individu maupun kelompok. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa sebagai alat yang digunakan untuk dapat berkomunikasi sehari-hari, baik bahasa lisan ataupun bahasa tulisan (Felicia, 2001:1). Bahasa tidak akan pernah lepas dari manusia, yang artinya tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa. Seperti yang didefinisikan oleh Kridalaksana (2008:24) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Untuk mencapai fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, membutuhkan proses penerjemahan untuk dapat memahami informasi ataupun maksud dari bahasa sumber asing atau tidak serupa dengan bahasa Indonesia. Penerjemahan adalah proses mengalihkan pesan atau informasi pada teks sumber (Tsu) ke dalam teks sasaran (Tsa) yang tanpa mengubah maknanya (lihat Simatupang, 2000: 2, Catford dalam Machali 2009: 25, Newmark 1981: 7). Dalam proses penerjemahan sering mengalami hasil terjemahan yang berbeda dengan teks sumbernya. Sulit untuk menyampaikan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan utuh tanpa dikurangi maupun ditambah. Setiap bahasa memiliki aturan masing-masing, perbedaan aturan yang dimiliki menjadi penyebab terjadinya pergeseran bentuk dan makna apabila melakukan proses penerjemahan dari suatu bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Pergeseran biasanya terjadi pada tataran kata, frasa, klausa hingga kalimat yang dapat menciptakan kesalahpahaman pengertian sehingga menyebabkan isi dan makna terjemahan tidak dapat tersampaikan dengan baik ke teks sasaran.

Seiring perkembangan zaman, kegiatan penerjemahan semakin berkembang. Objek penerjemahan tidak lagi hanya meliputi tulisan ilmiah atau non ilmiah, tetapi sudah berkembang luas ke berbagai bidang. Seperti dalam menerjemahkan film atau drama, metode terjemahan yang digunakan pada penerjemahan dialognya ialah subtitling. Gambier dalam Hastuti (2011:58) menyatakan bahwa subtitling adalah terjemahan dialog film yang dituliskan di bagian bawah pada film tersebut. Waktu penayangan subtitling relative singkat, sehingga teks terjemahan harus bersifat singkat, jelas, padat tetapi penuh arti.

Untuk hasil terjemahan yang baik, perlu mengalami banyak penyesuaian sehingga terjadi pergeseran pada proses penerjemahannya. Dalam penerjemahan drama dari bahasa asing ke bahasa Indonesia banyak terjadi pergeseran bentuk dan makna dikarenakan sering tidak memakai bahasa baku. Hal ini terjadi pada subtitle terjemahan drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu). Drama ini diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia pada aplikasi berbayar IQIYI. Dirilis pada tahun 2018 yang disutradarai oleh Mai Tian dengan peran utama He Lan Dou dan Feng Li Jun. Drama ini memperoleh penghargaan drama paling populer pada tahun 2018. Terdapat banyak bahasa yang tidak baku atau informal pada percakapan

drama karena konteks drama menggunakan bahasa sehari-hari. Sehingga menyebabkan banyak pergeseran pada tataran bentuk maupun makna pada teks terjemahan drama.

Dalam penelitian ini penulis memilih menganalisis drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu), selain karena penulis menyukai film yang bergenre kolosal, penulis juga menyukai konflik yang terjadi pada drama. Yang menceritakan pembalasan dendam 柒月 (qiyue) kepada klan yang sudah membantai keluarganya pada lima tahun yang lalu. Penulis juga menyukai kisah antara 柒月 (qiyue) dan 初澈 (chu che). Yang awalnya hanya hubungan antara guru (初澈 chu che) dengan murid (柒月 qiyue) dalam seni bela diri, namun seiringnya waktu menjadi sepasang kekasih. Setelah penulis cermati, terdapat banyak pergeseran yang terjadi dalam penerjemahan subtitle drama ini. Perbedaan struktur bahasa sering menjadi masalah dalam penerjemahan bahasa sumber ke bahasa sasaran. Hal itu turut terjadi pada drama ini, sehingga analisis pergeseran ini perlu dilakukan untuk mengetahui perbedaan struktur bahasa Mandarin dengan struktur bahasa Indonesia yang menjadi salah satu penyebab pergeseran bisa terjadi.

Adapun masalah dalam penelitian: (1) Bagaimana pergeseran bentuk dalam penerjemahan subtitle drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu)? (2) Bagaimana pergeseran makna dalam penerjemahan subtitle drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu)?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori pergeseran bentuk Catford (1965:73), Makna Vinay dan Dalbelnet (1995)

Menurut Catford pergeseran bentuk yaitu pergeseran level (*level shift*), pergeseran kategori (*category shift*), pergeseran struktur (*structure shift*), pergeseran kelas (*class shift*), pergeseran unit (*unit shift*) pergeseran intra-sistem (*intrasystem shift*). Pergeseran makna yang menurut Vinay dan Dalbelnet (1995) dibagi ke dalam 10 jenis. Jenis-jenis tersebut adalah *Abstract to Concrete, Explicative Modulation, One Part of Whole, One Part for Another, Reversal of Terms, Negation of Opposite, Active to Passive, Space for Time, Exchange of Intervals for Limits, dan Change of Symbol.*

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2004:11) berpendapat penelitian kualitatif adalah data yang digabungkan tidak hanya berupa angka-angka, tetapi juga berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada kajian penerjemahan yang meneliti tentang pergeseran bentuk dan makna penerjemahan pada kata, frasa, klausa atau kalimat.. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Subtitle drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu) episode 1 yang dapat diunduh dari aplikasi IQIYI (爱奇艺; Àiqíyì).

Penulis menggunakan metode simak dengan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993:133) teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan

dengan menyimak data penggunaan bahasa. Pada pelaksanaannya, teknik dasar metode simak adalah menggunakan teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Dalam teknik SBLC peneliti tidak terlibat langsung dalam menentukan calon data, peneliti hanya menjadi pemerhati atau pengamat terhadap tuturan yang muncul di peristiwa kebahasaan yang ada di luar dirinya (Sudaryanto dalam Tri Mastoyo, 2007:44). Setelah itu, dilanjutkan lagi dengan teknik catat yang merupakan teknik lanjutan yang dilakukan dalam metode simak. Dalam teknik ini peneliti mencatat semua data yang diperoleh dari hasil penyimakan.

Data dianalisis dengan menggunakan metode menurut Miles dan Huberman (1992:16) dengan tiga tahapan, pemilihan terhadap data-data yang dibutuhkan sebagai penelitian, penyajian hasil keseluruhan data dan penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan analisis data, maka selanjutnya adalah menyajikan hasil analisis data ke dalam laporan penelitian. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode penyajian informal.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis tentang pergeseran bentuk dan makna dalam subtitle drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu). Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang mengalami pergeseran bentuk dan makna.

Tabel 1. Jumlah Data pergeseran bentuk dan pergeseran makna

No	Jenis Bentuk Pergeseran	Jumlah	Jenis Pergeseran Makna	Jumlah
1.	Pergeseran Struktur	70	<i>One part Another</i>	2
2.	Pergeseran Kelas Kata	2	<i>Reversal of Terms</i>	3
3.	Pergeseran Unit	36	<i>Abstract to Concrete</i>	6
4.	Pergeseran Intra	7		

PEMBAHASAN

Pergeseran Bentuk dalam Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu)

a. Pergeseran Struktur (*structure shift*)

Pergeseran struktur terjadi karena adanya perbedaan struktur antara dua bahasa yang terlibat dalam penerjemahan, sehingga padanan struktur bahasa sasaran berbeda dari struktur bahasa sumbernya.



Gambar 1. Data menit 5:49

BSu: 不如他哥哥而已

Bùrú tā gēgē éryǐ

BSa: tidak sebanding dengan kakaknya

Tabel 2. Analisis percakapan

动词 Kata kerja	主语 Subjek	助词 Kata bantu
不如	他 哥哥	而已
Tidak sebanding	Kakaknya	hanya saja/ dengan
Tidak sebanding dengan kakaknya		

Pada dialog kalimat tersebut, terjadi pergeseran yang dalam Bsu memiliki struktur kata kerja + subjek + kata bantu. Namun pada Bsa terjemahannya berubah stuktur menjadi kata kerja + kata bantu + subjek. Pada terjemahan makna 而已 (éryǐ) dihilangkan oleh penerjemah untuk kalimat yang lebih singkat.

b. Pergeseran kelas (class shift)

Pergeseran kelas kata yang terdapat pada subtitle drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu) ialah pergeseran jenis kata kerja menjadi kata sifat. Berikut ini adalah contoh pergeseran kelas kata:



Gambar 2. Data menit 6:03

BSu: 胡闹快收起来

húnào kuài shōu qǐlái

Bsa: sembarangan, cepat simpan.

Pada dialog kalimat tersebut, terdapat sebuah kata yaitu 胡闹 *húnào* yang merupakan jenis kata kerja (胡闹 *húnào*: (动) 行动没有道理 *Xíngdòng méiyǒu dàoǐ* (tindakan tidak masuk akal), 晁继周, 韩敬体, 575). Sedangkan pada hasil terjemahan, kata kerja berubah menjadi sembarangan yaitu jenis kata sifat. Sehingga terjadi pergeseran kelas kata kerja menjadi kelas kata sifat.

c. Pergeseran unit (*unit shift*)

Pergeseran unit terjadi pada tingkat gramatikal (kata, frasa, klausa, kalimat) dalam menerjemahkan kedua bahasa. Kesepadanan yang dicari dari bahasa sumber berbeda dalam bahasa sasaran. Berikut contoh dari pergeseran unit:



Gambar 3. Data menit 12:13

BSu: 身份和来历

Shēnfèn hé láilì

Bsa: identitas dan latar belakang

Dialog kalimat 身份和来历 Shēnfèn hé láilì (identitas dan latar belakang) mengalami pergeseran. Pada dialog kalimat tersebut, 来历 láilì merupakan satuan kata (现代汉语八百词, 38). Namun dalam peralihan, penerjemah mengubah bentuk 来历 láilì dari satuan kata menjadi satuan frasa pada bahasa sasaran yaitu memiliki makna “latar belakang”.

d. Pergeseran intra sistem (*intra-system shift*)

Pergeseran terjadi disebabkan oleh tata bahasa yang berbeda dari kedua bahasa yang terlibat. Dalam hal ini, sebenarnya Bsu dan Bsa memiliki sistem yang sepadan secara formal satu sama lain, namun penerjemahan yang dilakukan mengharuskan terjadinya pergeseran karena adanya kata pada bahasa sumber tidak dapat memiliki makna sendiri namun diberikan arti pada bahasa sasaran yang disebabkan oleh ketentuan tata bahasa dalam bahasa itu sendiri. Pada penelitian ini sebanyak 7 data mengalami pergeseran intra sistem. Berikut contoh pergeseran intra-sistem:



Gambar 4. Data menit 8:40

Bsu: 爹您放心吧

diē nín fàngxīn ba

Bsa: ayah, anda tenang saja

Pada dialog kalimat 爹您放心吧 diē nín fàngxīn ba (ayah, anda tenang saja) diatas, terdapat sebuah partikel dalam bahasa Mandarin yaitu 吧 ba adalah pembentuk kalimat aktif dalam bahasa Mandarin. 吧 ba adalah partikel yang tidak memiliki makna sendiri pada bahasa sumbernya, namun pada bahasa sasarannya diberikan makna menjadi “saja”.

Pergeseran Bentuk dalam Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (děngdào yān nuǎn yǔ shōu)

a. Pergeseran makna *One Part for Another*

Pergeseran makna one part for another ialah pergeseran yang dimana bagian khusus dalam suatu bahasa sumber, diterjemahkan dengan

menggunakan bagian lain ke dalam bahasa sasaran. Berikut contoh Pergeseran makna one part for another:



Gambar 5. Data menit 20:12

Bsu: 我没胡说八道

Wǒ méi húshuō bādào

Bsa: aku tidak **bicara sembarangan**

Pada dialog kalimat tersebut, terdapat sebuah frasa 胡说八道 *húshuō bādào*. Yang apabila di artikan secara harfiah maka memiliki arti “ngomong asal-asalan”. Namun pada hasil terjemahan diberikan makna “bicara sembarangan”. Tindakan ini dilakukan agar makna dari frasa 胡说八道 *húshuō bādào* lebih mudah dipahami dan orang yang membaca mengerti makna dari konteks cerita. Kemudian agar arti dari frasa 胡说八道 *húshuō bādào* lebih formal dalam penyampaiannya.

b. Pergeseran makna Reversal of terms

Pergeseran makna reversal of terms ialah pergeseran yang pergantian posisi atau struktur suatu kata dilakukan agar lebih natural dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Berikut adalah contoh pergeseran makna reversal of terms:



Gambar 6. Data contoh 20:55

Bsu: 你叫什么名字

nǐ jiào shénme míngzì

Bsa: siapa namamu?

Pada dialog kalimat diatas, frasa 什么名字 *shénme míngzì* yang terdiri dari kata bantu + kata benda (现代汉语八百词, 35) memiliki makna “apa nama” diterjemahkan menjadi “siapa nama”. Hal ini karena frasa 什么名字 *shénme míngzì* jika diterjemahkan secara harfiah dalam bahasa sasaran akan dirasa tidak natural. Sehingga dilakukan penerjemahan menjadi “siapa nama” karena lebih natural dan berterima pada bahasa sasaran.

c. Pergeseran makna *Abstract to Concrete*

Pergeseran makna *Abstract to Concrete* adalah pergeseran di mana kata yang bersifat abstrak dalam bahasa sumber diterjemahkan dengan kata yang bersifat konkrit di dalam bahasa sasaran. Berikut adalah contoh pergeseran makna *Abstract to Concrete*:



Gambar 7. Data menit 25:08

Bsu: 都是我这个乌鸦嘴搞的

dōu shì wǒ zhège wūyā zuǐ gǎo de

Bsa: semua **gara-gara perkataanku**

Pada dialog kalimat tersebut, terjadi pergeseran makna pada frasa 乌鸦嘴搞的 *wūyā zuǐ gǎo de* yang diterjemahkan menjadi “gara-gara perkataan”. Kalimat 都是我这个乌鸦嘴搞的 *dōu shì wǒ zhège wūyā zuǐ gǎo de* jika diterjemahkan secara harfiah akan memiliki makna “semua ini saya mulut gagak”, makna ini bersifat abstrak dan sulit dipahami, sehingga penerjemah mengubah makna kalimat menjadi “semua ini gara-gara perkataanku” yang memiliki makna konkrit agar mudah dipahami oleh pembaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul “Analisis Pergeseran Bentuk dan Makna dalam Subtitle Drama 等到烟暖雨收 (*děngdào yān nuǎn yǔ shōu*)”, dapat ditarik kesimpulan bahwa pergeseran bentuk dan makna pada peralihan bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia sering terjadi karena adanya perbedaan budaya dan budaya penutur masing masing bahasa. Selain itu, adanya perbedaan struktur bahasa Mandarin dengan struktur bahasa Indonesia. Pergeseran juga terjadi pada kelas kata setiap bahasa, karena kelas kata bahasa Mandarin belum tentu sama dengan kelas kata pada bahasa Indonesia pada saat diterjemahkan. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pergeseran yang paling sering terjadi pada subtitle drama 等到烟暖雨收 (*děngdào yān nuǎn yǔ shōu*) adalah pergeseran struktur.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada drama 等到烟暖雨收 (*děngdào yān nuǎn yǔ shōu*), penulis menyadari bahwa hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap hendaknya penelitian ini dapat menambah wawasan pemahaman mengenai pergeseran bentuk dan makna dalam terjemahan. Perbedaan struktur dan budaya setiap bahasa menjadi penyebab pergeseran terjadi. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam pergeseran bentuk dan makna khususnya bahasa mandarin ke bahasa Indonesia, diharapkan mencari jurnal dan buku sebanyak mungkin mengenai pergeseran agar dapat mengklasifikasikan lebih dalam pergeseran bentuk dan makna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan penelitian ini dibantu, dibimbing, dan didukung oleh banyak pihak sehingga penelitian dapat selesai dilakukan. Terimakasih kepada Tuhan Yesus, keluarga, seluruh dosen PSBM USU, dan teman-teman yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih sudah mendukung dan memberikan semangat, waktu, serta memberikan saran, kritik serta doa yang tulus kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Albir, A.H & Molina, L. (2002). *Translation Techic revisited: a dynmic and functionalis approach*. Meta: Translator Jurnal, vol.47
- Bathgate, R, H. (1981). A survey of Translation Theory. Jaargang: Van Taal tot Taal.
- Brown, R. 1973. A first language: the early stages. Cambridge Har ard ni ersity Press
- Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul. 2003. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellis, Rod. 1986. Understanding Second Language Acquisition. New York: Oxford University.
- James, C. 1998. Errors in Language Learning and Use: Exploring Error Analysis. Harlow, UK: Addison Wesley Longman.
- Larson, Mildred L.1988. *Penerjemahan Berdasarkan Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antarbahasa (Diterjemahkan oleh Kencanawati Taniran dari Meaning-based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence)*. Jakarta: Arcan.
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Newmark, P. (1991). About Trranslation. Australia: Centre For Translation and Language Studies, University of Surrey.
- Pateda, M. (2011). *Lingustik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Simatupang, M. (1999). *Pengantar Teori Terjemahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Vinay, J. P., & Dalbernet, J. (1995). *Comparative stylistics of French and English (A Methodology for Translation)*. John Benjamins Publishing.
- 蒋继春孙铁. 论文标题是翻译对等到翻译他者的转变. 本研究解释了对翻译本质的不同理解. 大连外国语大学, 2018。
- 董沁源. 《“富氢水”时代的到来—“美味泉”到“功能水”的转变》翻译实践报告. 大连外国语大学, 2019。
- 徐梦婷. 浅谈汉英翻译中“意合”到“形合”的转变策略——以莫锦屏《雪山飞狐》英译本为例. 南京信息工程大学文学院英语系, 2020。